



Supported by:



Federal Ministry  
for the Environment, Nature Conservation  
and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

# Desa Baru

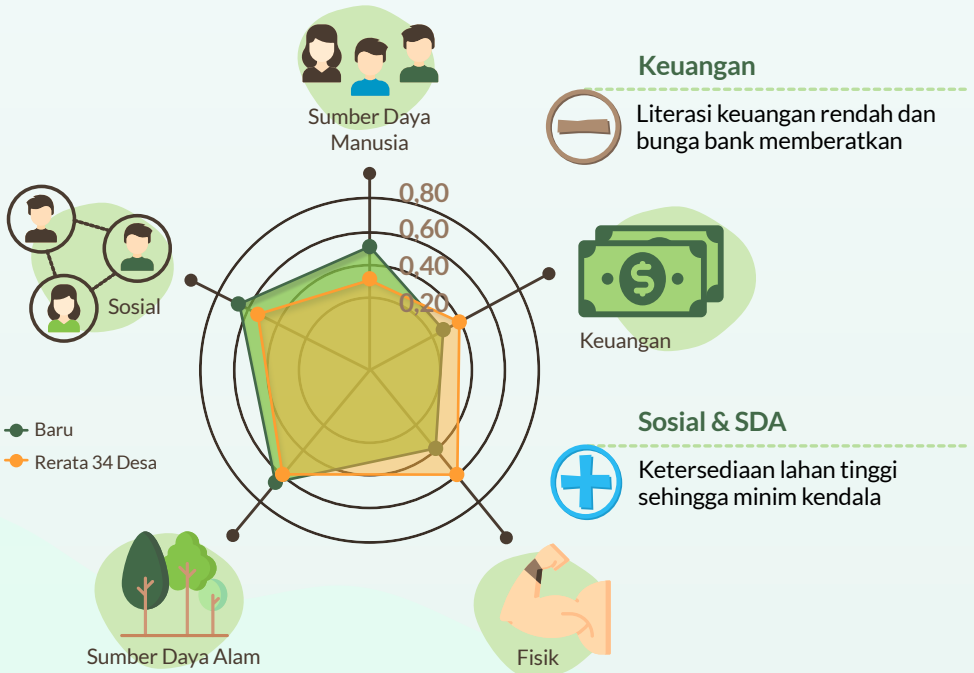
## Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

# Karakteristik Penghidupan Desa

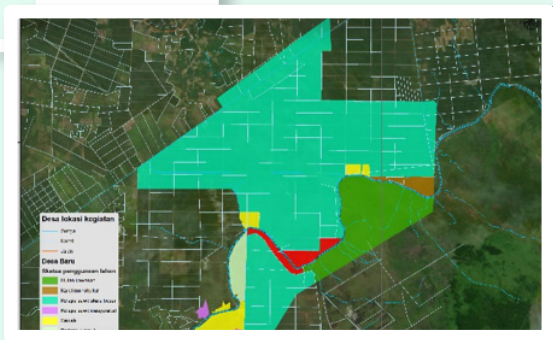
## Akses Terhadap Modal Penghidupan



## Tutupan Lahan



### Desa Baru



## 6 Tutupan Lahan

- Semak belukar
- Hutan sekunder
- Karet monokultur
- Kelapa monokultur
- Sawah
- Permukiman

## Usaha Tani Dominan

### Padi Rawa Lebak

Mata pencarian utama masyarakat

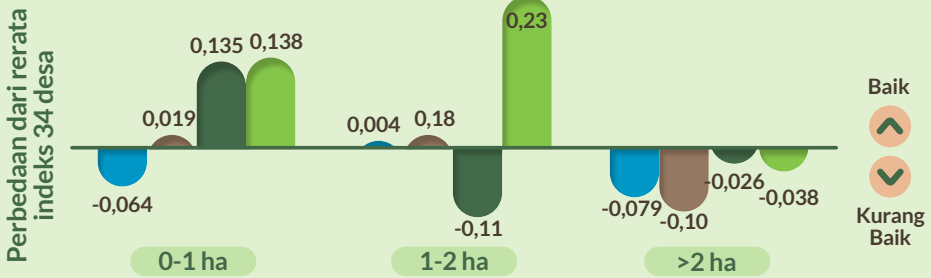
Luas 160 ha

Produktivitas 2250 kg/ha/musim



Budidaya Sapi dan Ayam  
Mata pencarian kedua

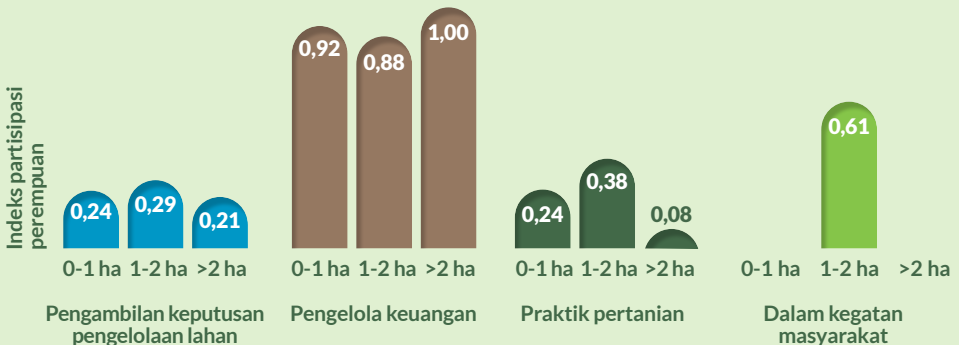
## Strategi dan Capaian Penghidupan



## Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Ketahanan Ekonomi
- Kepemilikan Aset Alam dan Sumber Daya Manusia
- Akses terhadap Bantuan, Kredit Pelatihan, Kelompok Tani

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga



Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

# Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

## Strategi Agresif

- SA1** Pengembangan dan perluasan usaha KUD dengan pembinaan dan pendampingan secara berkala dari pemerintah
- SA2** Kemitraan petani dengan perusahaan melalui skema tanaman kehidupan untuk mengelola lahan yang dialokasikan untuk masyarakat

## Strategi Haluan

- ST1** Penguatan kapasitas petani dalam menghadapi serangan hama & penyakit
- ST2** Kemitraan antara masyarakat desa dengan pengelola suaka marga satwa dalam menjaga batas antara desa dengan kawasan lindung
- ST3** Kemitraan dengan perusahaan dalam pembukaan lahan tanpa bakar & penguatan kapasitas MPA
- ST4** Penguatan kapasitas petani dalam pengelolaan rawa melalui kegiatan rewetting oleh pemerintah

Peluang

## Kekuatan

- SP1** Optimalisasi pemasaran beras keluar daerah melalui KUD atau BUMDes
- SP2** Inovasi dengan keragaman produk pengolahan pasca panen untuk komoditas-komoditas unggulan karet dan padi
- SP3** Penanaman gelam di lahan milik sendiri melalui identifikasi lokasi yang sesuai dan pendampingan teknik budidaya sampai pasca panen

## Kelemahan

- SD1** Pembentukan kelompok hutan kemasyarakatan (HKm) melalui skema perhutanan sosial dengan komoditas HHBK
- SD2** Pembiayaan inovatif (misalnya dengan *public private partnership*) untuk perbaikan jalan darat
- SD3** Pengelolaan kelapa sawit di lahan gambut yang menerapkan pengelolaan air yang tepat

Ancaman

## Strategi Pengkayaan

## Strategi Bertahan

# Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

## Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Inovasi dengan keragaman produk pengolahan pasca panen untuk komoditas-komoditas unggulan karet dan padi

SP2



Penguatan kapasitas petani dalam menghadapi serangan hama dan penyakit

ST1



Penanaman gelam di lahan milik sendiri

SP3



Pengelolaan kelapa sawit di lahan gambut yang menerapkan pengelolaan air yang tepat

SD3

*Dalam waktu 1-3 tahun dengan dana Dana Desa, Hibah, dana Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)*

## Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Pengembangan dan perluasan usaha KUD dengan pembinaan dan pendampingan secara berkala dari pemerintah

SA1



Optimalisasi pemasaran beras keluar daerah melalui KUD atau BUMDes

SP1

*Dalam waktu 3-5 tahun dengan dana dari BUMDes, Koperasi, Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)*

## Tingkat Pengetahuan & Faktor Penguat Terendah

Pentingnya diprioritaskan program pelatihan praktik usaha tani yang sesuai dengan lahan gambut serta kondisi pemungkin termasuk pendanaan

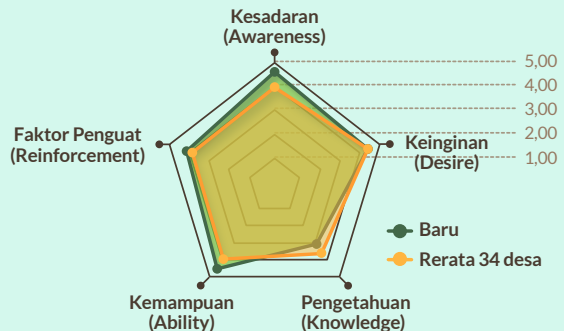


Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Baru terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan

## Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

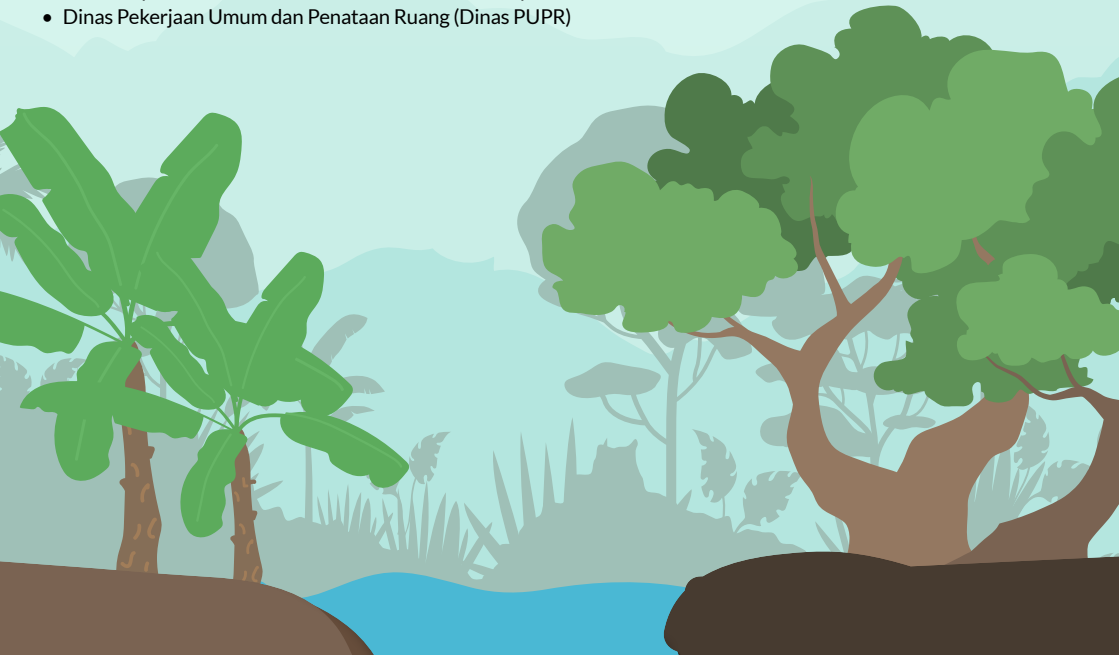
Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Inovasi dengan keragaman produk pengolahan pasca panen untuk komoditas-komoditas unggulan karet dan padi	SP2	Dinas Pertanian, Disbunnak, DiskoUKMperin	Pelatihan wirausaha perempuan untuk mengembangkan produk pasca panen	3 thn	Pelaksanaan studi mengenai opsi pengolahan pasca panen dengan rapid market appraisal  Pembinaan & pendampingan secara kontinu dalam pengembangan usaha	CSR
Penanaman gelam di lahan milik sendiri melalui identifikasi lokasi yang sesuai dan pendampingan teknik budidaya sampai pasca panen	SP3	Dinas Kehutanan, BP2LHK	Pengelolaan lahan	3 thn	Studi mengenai kesesuaian lahan penanaman gelam  Alokasi lahan desa untuk penanaman gelam	Hibah
Penguatan kapasitas petani dalam menghadapi serangan hama dan penyakit	ST1	Dinas Pertanian, Disbunnak, BP2LHK, Balai Penelitian Karet Sembawa	Pengelolaan lahan dari serangan hama dan penyakit	1 thn	Kerja sama dengan penyuluh atau PPL dalam mendampingi desa  Studi identifikasi hama dan penyakit serta solusi yang sesuai	Hibah
Pengelolaan kelapa sawit di lahan gambut yang menerapkan pengelolaan air yang tepat	SD3	Disbunnak, Dinas PUPR, BRGM	Pengelolaan air	3 thn	Pendampingan secara berkelanjutan  Pembuatan P3A	Dana Desa, Bantuan

## Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

Opsii Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Pengembangan & perluasan usaha KUD dengan pembinaan & pendampingan secara berkala dari pemerintah	SA1	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Pendamping Desa	Pengurus KUD	3 thn	Pelatihan dan pengembangan kapasitas pengurus KUD  Pelibatan masyarakat dan pembinaan secara kontinu untuk mata usaha yang akan dikembangkan	Dana Desa, Hibah
Optimalisasi pemasaran beras keluar daerah melalui KUD atau BUMDes	SP1	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Pendamping Desa	Pengurus KUD, pengurus BUMDes	3 thn	Fasilitasi untuk menghubungkan KUD/ BUMDes dengan pasar di luar desa	Dana Desa, Hibah

### Keterangan:

- Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Dinas Pertanian)
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian (DiskoUKMperin)
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR)



# Tentang Peat-IMPACTS

## Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyesuaian peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

## Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu ALLIR (**Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience**), atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

### World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: [icraf-indonesia@cgiar.org](mailto:icraf-indonesia@cgiar.org)